

## *Siaran Pers*

### **Dukung Pariwisata Borobudur, Bukit Asam (PTBA) Rehabilitasi DAS di Bukit Menoreh**

**Jakarta, 3 Juni 2024** - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melakukan Kegiatan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 344 hektare (ha) di Kawasan Bukit Menoreh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dimulai sejak 2021, Rehabilitasi DAS di Kawasan Bukit Menoreh saat ini telah memasuki tahap pemeliharaan tahun ketiga.

Rehabilitasi dilakukan untuk memulihkan fungsi DAS di Bukit Menoreh sebagai bagian dari sistem penyangga kehidupan. Kawasan ini merupakan salah satu sumber air bagi masyarakat DIY dan Jawa Tengah. Pemulihan DAS merupakan upaya menjaga sumber daya air alami untuk masyarakat.

Selain itu, Bukit Menoreh merupakan salah satu pintu gerbang kedatangan wisatawan dari Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) menuju Candi Borobudur.

"Tidak hanya memulihkan lahan kritis, Kegiatan Rehabilitasi DAS yang dilakukan PTBA di Kawasan Bukit Menoreh juga mendukung pengembangan Destinasi Wisata Super Prioritas (DPSP) Candi Borobudur. Hal ini merupakan wujud komitmen PTBA untuk pembangunan berkelanjutan," kata Corporate Secretary PT Bukit Asam Tbk (PTBA), Niko Chandra.

PTBA menanam 137.600 bibit tanaman produktif yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut, di antaranya yakni Durian Musangking, Durian Montong, Alpukat Aligator, Alpukat Kendil, Manggis, Kelengkeng Kateki, Petai Gobang, Jambu Kristal, Mangga Arum Manis, hingga Jambu Air Madu Deli.

Tanaman buah-buahan tersebut diharapkan dapat mengurangi aktivitas penebangan dan panen kayu. Selama ini tanaman yang ditanam masyarakat mayoritas tanaman kayu, sehingga secara berkala terdapat penebangan pohon untuk mengambil kayunya.

"Dengan adanya tanaman buah-buahan ini, penebangan pohon bisa berubah menjadi pemanenan buah-buahan, sehingga tidak merusak lingkungan di kemudian hari. Hasil buah-buahan dapat menambah penghasilan masyarakat lokal, baik dari penjualan langsung buah-buahan saat panen, maupun sebagai katalisator munculnya peluang usaha-usaha baru terkait pasca panen nantinya," Niko menjelaskan.

Dalam semua tahapan kegiatan Rehabilitasi DAS, PTBA senantiasa melibatkan masyarakat sekitar. Sebanyak 64 Kelompok Tani Hutan Masyarakat dari 19 desa telah ikut serta sejak kegiatan awal penanaman sampai pemeliharaan

tanaman. Perusahaan juga memberikan pelatihan produksi bibit unggul, serta berbagai sarana pendukung seperti mesin komposter, pupuk, dan sebagainya.

"Dengan adanya Pelatihan Pembuatan Bibit Unggul Vegetatif dan berbagai macam sarana pendukung yang telah diberikan, kami berharap masyarakat dapat secara mandiri melanjutkan program lingkungan ini di kemudian hari," ujar Niko.

Rehabilitasi DAS yang dilakukan PTBA di Bukit Menoreh ini sesuai dengan SK Rehabilitasi DAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hal ini merupakan kewajiban PTBA sebagai perusahaan yang memegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH).

Dalam melakukan Rehabilitasi DAS di kawasan Bukit Menoreh, PTBA bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Balai PDAS Serayu Opak Progo, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, Fakultas Kehutanan UGM, Penyuluh Kerja Lapangan, mitra kerja, Kelompok Tani Hutan dan Masyarakat Kawasan Bukit Menoreh.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Niko Chandra**  
*Corporate Secretary*  
PT Bukit Asam Tbk  
nchandra@bukitasam.co.id  
www.ptba.co.id

-----00000-----

#### Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuaian ISO 37001:2016.